

Lampiran 1. Persepsi Petani Padi Organik di Kelurahan Cepokomulyo, Kecamatan Kepanjen. Kabupaten Malang tentang Usahatani Padi Organik

No.		Indikator															Jumlah	Kategori
		1				2		3		4		5			6			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	42	Positif
	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	1	1	2	3	3	35	Positif
	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	39	Positif
	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	36	Positif
	5	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	40	Positif
	6	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	38	Positif
	7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Positif
	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44	Positif
	Jumlah	22	22	24	21	19	18	23	23	17	23	20	20	20	23	24	317	Positif
	Rata-rata	2.75	2.75	3	2.63	2.37	2.25	2.87	2.87	2.12	2.87	2.5	2.5	2.5	2.87	3	39.62	
	%	91.67	91.67	100	87.5	79,17	75	95.83	95.83	70.83	95.83	83.33	83.33	83.3	95.83	100	88.05	
	Rata-rata/indikator	11.12				4.62		5.75		5		7.5			5.87			
	%/indikator	92.71				77,08		95.83		89.58		83.33			97.92			
	Kategori/indikator	Positif				Netral		Positif		Positif		Positif			Positif			Positif

Lampiran 2. Persepsi Petani Padi Anorganik di Kelurahan Cepokomulyo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang tentang Usahatani Padi Organik

No.		Indikator															Jumlah	Kategori
		1				2		3		4		5			6			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
	1	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	38	Positif
	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	41	Positif
	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	37	Positif
	4	2	3	2	1	2	3	2	3	1	1	2	3	2	3	3	33	Netral
	5	2	3	3	1	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	33	Netral
	6	2	3	2	1	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	35	Positif
	7	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	36	Positif
	8	1	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	2	3	2	3	29	Netral
	9	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	3	2	3	29	Netral
	10	2	3	3	1	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	31	Netral
	11	1	3	2	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	3	3	28	Netral
	12	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	3	31	Netral
	13	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	26	Netral
	14	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	32	Netral
	15	3	3	3	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	32	Netral
	16	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	33	Netral
	17	2	3	3	1	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	34	Netral
	18	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	35	Positif
	19	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	31	Netral
	20	1	3	2	1	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	32	Netral

Lampiran 2. Lanjutan.

No.		Indikator															Jumlah	Kategori	
		1				2		3		4		5			6				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
	21	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	33	Netral	
	22	1	2	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	36	Positif	
	23	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	38	Positif	
	24	3	3	1	1	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	3	33	Netral	
	25	3	3	2	1	3	2	3	2	1	1	3	3	2	2	3	34	Netral	
	26	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	3	32	Netral	
	27	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	29	Netral	
	28	2	3	2	1	3	3	2	3	1	1	2	2	3	3	2	33	Netral	
	29	1	3	3	1	3	3	2	2	1	2	1	1	1	3	2	30	Netral	
	30	3	2	3	2	3	1	3	3	1	2	3	1	2	3	3	37	Netral	
	31	2	3	3	1	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	35	Positif	
	32	2	3	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	3	3	3	33	Netral	
	33	2	3	3	1	2	2	1	3	1	1	1	2	2	3	3	33	Netral	
	34	1	2	2	1	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	33	Netral	
	Jumlah	69	92	84	39	87	72	76	88	45	55	74	64	73	90	97	1105		
	Rata-rata	2.03	2.71	2.47	1.15	2.56	2.18	2.2	2.59	1.32	1.62	2.17	1.88	2.14	2.65	2.85	32.50		
	%	67.65	90.19	82.35	38.24	85,29	70,58	74.51	86.27	44.12	53.92	72.54	62.74	71.56	88.24	95.09	72.22		
	Rata-rata/indikator		8.35				4.67		4.82		2.94		6.20			5.5			
	%/indikator		69.60				77,90		80.39		49.02		68.95			91.67			
	Kategori/indikator		Netral				Netral		Positif		Negatif		Netral			Positif		Netral	

Lampiran 3. Rincian Biaya Pada Usahatani Padi Organik di Kelurahan Cepokomulyo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang pada Musim Tanam November 2012 – Februari 2013

No.	Luas Lahan	Biaya Variabel					Biaya Tetap			Biaya Total
		Benih	Pupuk		Pestisida	Tenaga Kerja	Penyusutan	Irigasi	Pajak	
			Kandang	Cair						
	Ha	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
1	1	250.000	2.400.000	150.000	75.000	6.800.000	120.000	120.000	170.000	10.185.000
2	1	250.000	2.100.000	150.000	87.500	6.900.000	117.500	110.000	185.000	9.950.000
3	1,2	300.000	2.400.000	300.000	100.000	7.690.000	98.500	135.000	210.000	11.196.000
4	1,3	300.000	3.000.000	300.000	112.500	8.310.000	87.500	150.000	210.000	12.432.500
5	0,75	200.000	1.800.000	150.000	75.000	5.550.000	124.000	100.000	140.000	8.239.000
6	0,5	70.000	1.200.000	150.000	62.500	4.500.000	98.500	75.000	90.000	6.296.000
7	1	250.000	2.100.000	60.000	87.500	7.050.000	115.000	125.000	170.000	10.135.000
8	1	250.000	1.800.000	150.000	87.500	7.100.000	97.500	120.000	180.000	9.910.000
total	7,75	1.870.000	16.800.000	5.760.000	687.500	53.900.000	858.500	935.000	1.355.000	78.343.500
rata-rata/ha		241.290	2.167.741	385.284	88.709	6.954.838	107.312	106.354	174.838	10.283.488

Lampiran 4. Rincian Biaya Pada Usahatani Padi Anorganik di Kelurahan Cepokomulyo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang pada Musim Tanam November 2012 – Februari 2013

No	Luas Lahan	Biaya Variabel						Biaya Tetap			Biaya Total
		Benih	Pupuk			Pestisida	Tenaga Kerja	Penyusutan	Irigasi	Pajak	
			Urea	TSP	ZA						
	Ha	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
1	0,5	150.000	360.000	150.000	280.000	40.000	2.800.000	105.000	50.000	75.000	3.982.000
2	0,5	150.000	360.000	150.000	280.000	47.000	2.825.000	97.500	45.000	85.000	4.004.500
3	0,5	150.000	360.000	150.000	350.000	40.000	2.675.000	97.500	60.000	90.000	3.944.500
4	0,5	150.000	450.000	150.000	210.000	27.000	2.800.000	124.000	55.000	75.000	4.026.000
5	1	375.000	720.000	300.000	420.000	50.000	4.575.000	112.000	110.000	145.000	6.769.000
6	0,5	150.000	540.000	300.000	350.000	40.000	2.775.000	89.500	50.000	75.000	4.341.500
7	0,25	75.000	180.000	60.000	140.000	25.000	1.625.000	85.000	25.000	40.500	2.242.500
8	0,25	75.000	270.000	100.000	280.000	35.000	1.575.000	105.000	30.000	37.500	2.534.500
9	0,25	75.000	270.000	30.000	70.000	35.000	1.575.000	110.000	25.000	37.500	2.204.500
10	0,25	75.000	270.000	100.000	280.000	42.000	1.625.000	125.000	25.000	40.500	2.602.500
11	0,25	75.000	270.000	120.000	280.000	42.000	1.600.000	92.500	35.000	40.500	2.555.000
12	0,25	75.000	180.000	150.000	140.000	25.000	1.650.000	85.000	35.000	37.500	2.364.500
13	0,25	75.000	180.000	30.000	140.000	30.000	1.650.000	92.500	25.000	37.500	2.242.000
14	0,25	75.000	270.000	100.000	140.000	27.000	1.750.000	85.000	25.000	37.500	2.544.500
15	0,75	225.000	450.000	300.000	350.000	65.000	3.575.000	125.000	75.000	115.000	5.227.000
16	0,25	75.000	180.000	60.000	140.000	30.000	1.305.000	115.000	25.000	37.500	2.219.500
17	0,5	150.000	360.000	150.000	280.000	45.000	2.800.000	130.000	60.000	75.000	4.017.000
18	0,25	75.000	180.000	30.000	140.000	22.000	1.600.000	126.000	25.000	37.500	2.225.500

Lampiran 4. Lanjutan.

No.	Luas Lahan	Biaya Variabel						Biaya Tetap			Biaya Total
		Benih	Pupuk			Pestisida	Tenaga Kerja	Penyusutan	Irigasi	Pajak	
			Urea	TSP	ZA						
	Ha	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
19	0,5	150.000	360.000	120.000	210.000	42.000	2.600.000	132.000	50.000	75.000	3.709.000
20	0,25	75.000	180.000	60.000	140.000	22.000	1.625.000	98.000	30.000	37.500	2.257.500
21	0,25	75.000	180.000	150.000	140.000	30.000	1.625.000	96.500	30.000	37.500	2.346.000
22	0,25	75.000	180.000	150.000	140.000	30.000	1.625.000	92.500	25.000	37.500	2.337.000
23	0,25	75.000	180.000	150.000	140.000	30.000	1.500.000	97.500	25.000	37.500	2.217.000
24	0,5	150.000	360.000	300.000	280.000	50.000	2.450.000	95.000	50.000	75.000	3.772.000
25	0,5	150.000	360.000	300.000	280.000	50.000	2.775.000	94.500	50.000	75.000	4.096.500
26	0,75	225.000	540.000	450.000	420.000	50.000	3.250.000	120.000	75.000	112.500	5.204.500
27	0,5	150.000	360.000	300.000	280.000	42.500	2.600.000	105.000	50.000	75.000	3.932.000
28	0,25	112.500	180.000	90.000	140.000	30.000	1.375.000	98.500	25.000	45.000	2.078.000
29	0,25	105.000	216.000	75.000	105.000	42.000	1.475.000	132.000	35.000	45.000	2.200.000
30	0,25	75.000	225.000	60.000	105.000	42.000	1.375.000	120.000	35.000	40.500	2.047.500
31	0,75	262.500	540.000	180.000	350.000	52.000	3.350.000	98.000	70.000	120.000	4.982.500
32	0,75	225.000	630.000	225.000	420.000	60.000	3.325.000	105.000	85.000	115.000	5.142.000
33	0,85	300.000	630.000	240.000	420.000	60.000	3.820.000	120.000	90.000	130.000	5.762.000
34	0,85	300.000	675.000	300.000	455.000	55.000	3.770.000	132.000	85.000	130.000	5.859.000
total	14,95	4.755.000	11.646.000	5.760.000	8.295.000	1.354.500	79.320.000	3.638.000	159.0000	2.307.000	117.989.000
rata-rata/ha		318.060	778.996	385.284	554.849	90.602	5.305.685	4.123.746	120.645	154.314	8.363.846

Lampiran 5. Rincian Penggunaan Tenaga Kerja Usahatani Padi Organik di Kelurahan Cepokomulyo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang pada Musim Tanam November 2012 – Februari 2013

No Responden	Luas Lahan	Persiapan Lahan (HOK)	Penyemaian (HOK)	Penanaman (HOK)	Pemupukan (HOK)	Penyiangan (HOK)	Pengendalian HPT (HOK)	Pemanenan (HOK)	Pascapanen (HOK)	Total HOK
1	1	50	2	38	8	44	6	46	30	224
2	1	50	2	38	8	44	6	46	34	228
3	1.2	50	2	40	10	50	8	50	40	250
4	1.3	60	2	40	12	54	8	48	46	270
5	0.75	44	2	32	8	30	4	36	30	186
6	0.5	36	2	28	6	28	4	32	20	156
7	1	54	2	36	8	44	6	48	36	234
8	1	50	2	36	10	48	6	48	36	236
Total	7.75	394	16	288	70	342	48	354	272	1784
Rata2 HOK		50	2	37	9	44	6	45	35	230

Lampiran 6. Rincian Penggunaan Tenaga Kerja Usahatani Padi Anorganik di Kelurahan Cepokomulyo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang pada Musim Tanam November 2012 – Februari 2013

No Responden	Luas Lahan	Persiapan Lahan (HOK)	Penyemaian (HOK)	Penanaman (HOK)	Pemupukan (HOK)	Penyiangan (HOK)	Pengendalian HPT (HOK)	Pemanenan (HOK)	Pascapanen (HOK)	Total HOK
1	0.5	24	2	10	3	24	1	14	10	88
2	0.5	24	3	12	3	24	1	12	10	89
3	0.5	24	2	11	3	20	2	12	10	83
4	0.5	24	2	10	3	24	2	14	10	88
5	1	40	4	25	3	24	2	20	18	135
6	0.5	24	3	12	3	20	1	14	10	87
7	0.25	12	2	6	2	14	1	10	6	53
8	0.25	12	2	6	2	12	1	10	6	51
9	0.25	12	2	7	2	12	1	10	5	51
10	0.25	12	2	7	2	12	1	10	7	53
11	0.25	12	2	5	2	14	1	10	6	52
12	0.25	14	2	6	2	14	1	10	5	54
13	0.25	12	2	6	2	16	1	10	5	54
14	0.25	18	2	8	2	12	1	10	5	58
15	0.75	30	3	15	3	20	2	20	15	107
16	0.25	10	2	6	2	12	1	12	6	51
17	0.5	24	2	14	3	16	1	16	12	88
18	0.25	10	2	6	2	14	1	12	5	52
19	0.5	20	2	12	3	18	2	14	10	80
20	0.25	12	2	6	2	14	1	10	6	53
21	0.25	14	2	6	2	10	1	12	6	53
22	0.25	12	2	6	2	10	1	14	6	53

Lampiran 6. Lanjutan.

No Responden	Luas Lahan	Persiapan Lahan (HOK)	Penyemaian (HOK)	Penanaman (HOK)	Pemupukan (HOK)	Penyiangan (HOK)	Pengendalian HPT (HOK)	Pemanenan (HOK)	Pascapanen (HOK)	Total HOK
23	0.25	9	2	6	2	10	1	12	6	48
24	0.5	18	2	12	3	14	1	14	10	74
25	0.5	20	2	14	2	20	1	16	12	87
26	0.75	24	3	16	2	16	1	16	16	94
27	0.5	24	2	14	3	10	1	14	12	80
28	0.25	10	2	6	2	6	1	10	6	43
29	0.25	10	2	6	2	8	1	12	6	47
30	0.25	12	2	6	2	6	1	10	4	43
31	0.75	30	3	16	4	14	1	18	12	98
32	0.75	24	3	18	3	16	1	18	14	97
33	0.85	34	3	18	4	16	2	22	14	112
34	0.85	32	3	20	4	16	2	20	14	110
Total	14.95	643	78	354	86	508	41	458	305	2466
Rata2 HOK/Ha		43	5	23	5	33	3	30	20	164

Lampiran 7. Hasil Uji Beda Rata-rata (Uji-t) Pendapatan Petani Padi Organik dan Anorganik di Kelurahan Cepokomulyo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang pada Musim Tanam November 2012 – Februari 2013

Usahatani padi organik :

Varians :

$$s^2 = \frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1} = \frac{19246312558854.00}{7} = 2749473222693,43$$

Standar deviasi :

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{2749473222693,43} = 1658153,56$$

Estimasi kesalahan standar :

$$s_{\bar{x}} = \frac{s}{\sqrt{n}} = \frac{1658153,56}{\sqrt{7}} = 626723,14$$

Usahatani padi anorganik

Varians :

$$s^2 = \frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1} = \frac{37924416483578,10}{33} = 1149224741926,61$$

Standar deviasi :

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{1149224741926,61} = 1072019,00$$

Estimasi kesalahan standar :

$$s_{\bar{x}} = \frac{s}{\sqrt{n}} = \frac{1072019,00}{\sqrt{33}} = 186614,56$$

Estimasi kesalahan standar perbedaan dua rata-rata sampel

$$\begin{aligned} s^2 = s_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2} &= \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}} = \sqrt{\frac{2749473222693,43}{8} + \frac{1149224741926,61}{34}} \\ &= \sqrt{343684152836,68 + 33800727703,72} \\ &= \sqrt{377484880540,40} = 614397,98 \end{aligned}$$

Uji homogenitas varians :

$$F \text{ hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{2749473222693,43}{1149224741926,61} = 2,36$$

F tabel df (7;33) = 2,31

Nilai F hitung > F tabel, artinya variansi data berbeda nyata.

$$t \text{ hitung} = \frac{|\bar{x}_1 - \bar{x}_2|}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{|26943049,5 - 17148852,92|}{\sqrt{\left(\frac{2749473222693,43}{8}\right) + \left(\frac{1149224741926,61}{34}\right)}} \\ &= \frac{9794196,58}{614397,98} \\ &= 15,941 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan (df) = n - 2 = 42 - 2 = 40

Nilai t tabel untuk derajat kebebasan (df) 40 adalah 1,684

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak, artinya rata-rata pendapatan usahatani padi organik berbeda nyata dengan usahatani padi anorganik.

Lampiran 8. Kuisisioner Penelitian

I. PENGUKURAN PERSEPSI

1. Indikator Tingkat Keuntungan Ekonomi

No.	Pernyataan	Skor
1.	Hasil produksi usahatani padi organik lebih tinggi daripada usahatani padi anorganik.	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1
2.	Harga jual padi organik lebih tinggi daripada padi anorganik.	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1
3.	Pendapatan usahatani padi organik lebih tinggi daripada usahatani padi anorganik.	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1
4.	Pemasaran padi organik mudah	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1
Skor maksimal		16
Skor minimal		4
I		12/3= 4
Kategori : 4-7=negatif , 8-11=netral, 12-16=positif		

2. Indikator Kompleksitas

No.	Pernyataan	Skor
5.	Saprodi untuk usahatani padi organik mudah didapatkan.	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1
6.	Usahatani padi organik mudah dimengerti dan diterapkan.	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1
Skor maksimal		6
Skor minimal		2
I		4/3= 1,3
Kategori : 2-3,3=negatif, 3,4-4,7=netral, 4,8-6=positif		

Lampiran 8. Lanjutan.

3. Indikator Kompatibilitas

No.	Pernyataan	Skor
7.	Usahatani padi organik sesuai dengan keinginan petani.	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1
8.	Usahatani padi organik tidak bertentangan dengan budaya masyarakat setempat.	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1
Skor maksimal		6
Skor minimal		2
I		4/3= 1,3
Kategori : 2-3,3=negatif, 3,4-4,7=netral, 4,8-6=positif		

4. Indikator Triabilitas

No.	Pernyataan	Skor
9.	Biaya usahatani padi organik lebih sedikit daripada anorganik.	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1
10.	Tingkat kerumitan pada usahatani padi organik memungkinkan untuk dicoba.	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1
Skor maksimal		6
Skor minimal		2
I		4/3= 1,3
Kategori : 2-3,3=negatif, 3,4-4,7=netral, 4,8-6=positif		

5. Indikator Kualitas

No.	Pernyataan	Skor
11.	Tanaman padi organik memiliki batang lebih tinggi daripada padi anorganik.	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1

Lampiran 8. Lanjutan.

No.	Pernyataan	Skor
12.	Tanaman padi organik memiliki jumlah anakan lebih banyak daripada padi anorganik.	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1
13.	Tanaman padi organik memiliki penampilan yang lebih bagus daripada padi anorganik	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1
Skor maksimal		9
Skor minimal		3
I		6/3= 2
Kategori : 3-4=negatif, 5-6=netral, 7-9=positif		

6. Indikator Keamanan

No.	Pernyataan	Skor
14.	Usahatani padi organik tidak membahayakan keselamatan petani terutama saat pengaplikasian pupuk dan obat-obatan.	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1
15.	Usahatani padi organik tidak mencemari lingkungan.	
	a. Setuju	3
	b. Ragu-ragu	2
	c. Tidak setuju	1
Skor maksimal		6
Skor minimal		2
I		4/3= 1,3
Kategori : 2-3,3=negatif, 3,4-4,7=netral, 4,8-6=positif		

II. USAHATANI PADI

A. Karakteristik Petani Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : L / P*
3. Umur :tahun
4. Pendidikan terakhir :
 - a) SD
 - b) SLTP
 - c) SMU
 - d) Perguruan tinggi :.....
 - e) lainnya
5. Pengalaman bertani padi organik :tahun

Lampiran 8. Lanjutan.

6. Luas lahan yang diusahakan untuk padi organik: .ha dari totalha
7. Status penggunaan lahan : pemilik/penyewa/penggarap*
8. Varietas padi yang digunakan :
9. Sumber modal usahatani: (sendiri/ pinjam ke petani lain/ lainnya.....)*
10. Kemana hasil panen dijual? (tengkulak lokal/pasar/lainnya.....)*
11. Sifat usahatani : utama / sampingan*
12. Pekerjaan diluar usahatani :
13. Jumlah tanggungan keluarga (termasuk responden) :
14. Sistem usahatani apa yang diterapkan responden dalam budidaya padi musim tanam lalu?
 - a. Organik
 - b. Semi organik
 - c. Anorganik
15. Apakah responden melaksanakan semua tahapan usahatani padi organik? (ya/tidak)* Alasannya.....
16. Apa yang mendorong responden dalam memilih sistem budidaya padi?
 - a. Meningkatkan pendapatan, meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi, mengembalikan kesuburan tanah, melestarikan lingkungan.
 - b. Meningkatkan pendapatan, meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi, menekan biaya produksi.
 - c. Mengikuti kebiasaan orang tua dan tetangga, produktivitas tinggi, hasil cepat.
17. Apakah ada penyuluhan tentang sistem pertanian organik?
18. Jika ada, seberapa sering penyuluhan dilakukan?
19. Apakah Bapak/Ibu rutin mengikuti penyuluhan tersebut?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
20. Apakah Bapak/Ibu memahami apa yang dipaparkan penyuluh tentang pertanian organik?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
21. Apakah Bapak/Ibu telah melaksanakan usahatani padi sesuai dengan apa yang dipaparkan penyuluh?
 - a. Sudah
 - b. Belum
22. Sumber apa yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pertanian organik?
 - a. Media cetak dan elektronik, PPL, petani berpengalaman
 - b. PPL, petani berpengalaman
 - c. Tidak mencari tahu

B. Manfaat Usahatani Padi Organik

23. Bagaimana pendapatan responden setelah melaksanakan usahatani padi organik? (meningkat/tetap/menurun)*
Tanggapan responden:
24. Bagaimana penggunaan biaya usahatani setelah responden melakukan usahatani padi organik? (meningkat/tidak meningkat/tetap)* Alasan:
- 25.

Lampiran 8. Lanjutan.

26. Bagaimana penyerapan tenaga kerja dalam usahatani padi organik? (meningkat/tidak meningkat)*
Tanggapan responden:
27. Manfaat apa yang dirasakan responden setelah melakukan usahatani padi organik terhadap lingkungan tempat tinggal maupun sawah?
-
-
28. Apakah daerah tempat tinggal responden mendukung ketersediaan kotoran hewan dan bahan organik lain untuk keberlanjutan usahatani padi organik? (sangat mendukung/kurang mendukung)* Alasan:
29. Permasalahan yang sering dihadapi dalam usahatani padi organik/ anorganik* (budidaya, teknologi, modal, hama, lainnya.....)
Uraian singkat :

*) coret yang tidak perlu

C. Komponen Usahatani Padi Organik

1. Penggunaan Input dalam Usahatani Padi Organik

No.	Uraian	Satuan	Jumlah fisik	Harga per satuan	Nilai total (Rp)	Keterangan
1.	Pupuk organik :					
	Pupuk kandang	Kg				
	Kompos	Kg				
	Pupuk organik cair (MOL)	Liter/ml*				
2.	Pestisida organik	Liter/ml*				
3.	Benih	Kg				

*coret yang tidak perlu

2. Penggunaan Tenaga Kerja dalam Usahatani Padi Organik

No.	Periode	Kebutuhan Tenaga Kerja						Waktu (hari)	Upah (Rp/HOK)
		TKDK ¹			TKLK ²				
		L	P	M	L	P	M		
1.	Pengolahan tanah								
2.	Pembibitan								
3.	Penanaman								
4.	Perawatan : Penyiangan Pemupukan								
5.	Panen								
6.	Pasca panen								

Keterangan :

TKDK¹ : tenaga kerja dalam keluarga

TKLK² : tenaga kerja luar keluarga

L = laki-laki; P = perempuan; M = mesin

• Laki-laki = Rp/hari..... (..... jam/hari)

• Perempuan = Rp/hari..... (..... jam/hari)

• Mesin = Rp/hari..... (..... jam/hari)

Lampiran 8. Lanjutan.

3. Peralatan yang Digunakan dalam Usahatani Padi Organik

No.	Jenis alat	Jumlah (buah)	Harga beli (Rp)	Masa pakai (th)	Estimasi umur ekonomis (th)
1.					
2.					
3.					

4. Pengeluaran Lainnya dalam Usahatani Padi Organik

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	Pajak	
2.	Sewa lahan	
3.	Irigasi	
Total		

5. Penerimaan Hasil Produksi Padi Organik

No.	Produksi	Total Produksi (kg)	Harga (Rp/Kg)
1.	Gabah Kering Panen (GKP)		
2.	Gabah Kering Giling (GKG)		
3.	Beras		
Nilai Total			

D. Komponen Usahatani Padi Anorganik

1. Penggunaan Input dalam Usahatani Padi Anorganik

No.	Uraian	Satuan	Jumlah fisik	Harga per satuan	Nilai total (Rp)	Keterangan
1.	Pupuk kimia					
	Urea	Kg				
	TSP	Kg				
	KCl	Kg				
	ZA	Kg				
2.	Pestisida	Liter/ml*				
3.	Benih	Kg				

*coret yang tidak perlu

2. Penggunaan Tenaga Kerja dalam Usahatani Padi Anorganik

No.	Periode	Kebutuhan Tenaga Kerja						Waktu (hari)	Upah (Rp/HOK)
		TKDK ¹			TKLK ²				
		L	P	M	L	P	M		
1.	Pengolahan tanah								
2.	Pembibitan								
3.	Penanaman								
4.	Perawatan : Penyiangan Pemupukan Penyemprotan								
5.	Panen								
6.	Pasca panen								

Keterangan :

TKDK¹ : tenaga kerja dalam keluargaTKLK² : tenaga kerja luar keluarga

Lampiran 8. Lanjutan.

L = laki-laki; P = perempuan; M = mesin

- Laki-laki = Rp/hari.....(.....jam/hari)
- Perempuan = Rp/hari.....(.....jam/hari)
- Mesin = Rp/hari.....(.....jam/hari)

3. Peralatan yang digunakan dalam Usahatani Padi Anorganik

No.	Jenis alat	Jumlah (buah)	Harga beli (Rp)	Masa pakai (th)	Estimasi umur ekonomis (th)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

4. Pengeluaran lainnya dalam Usahatani Padi Anorganik

No.	Jenis pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	Pajak	
2.	Sewa lahan	
3.	Irigasi	
Total		

5. Penerimaan Hasil Produksi Usahatani Padi Anorganik

No.	Produksi	Total produksi (kg)	Harga (Rp/Kg)
1.	Gabah Kering Panen (GKP)		
2.	Gabah Kering Giling (GKG)		
3.	Beras		
Nilai Total			